

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya audit dan tingkat profitabilitas terhadap keterlambatan audit pada perusahaan subsektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. *Audit delay* adalah rentang waktu antara tanggal laporan keuangan dan tanggal laporan audit independen yang menunjukkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Factor independen dalam penelitian ini adalah biaya audit dan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)*, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *audit delay*. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif melalui pendekatan asosiatif kausal. data yang diperoleh merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan laporan tahunan serta laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen. Analisis data dilakukan dengan metode regresi linier berganda yang diolah menggunakan perangkat lunak *SPSS*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 12 observasi yang berasal dari perusahaan perbankan selama periode penelitian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *audit fee* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*, sehingga peningkatan *audit fee* akan memperpanjang waktu penyelesaian audit. Sebaliknya, profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*, yang berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin cepat proses penyelesaian audit. Secara simultan, *audit fee* dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi perusahaan, seperti kompleksitas audit dan kinerja keuangan, berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyelesaian audit. Oleh karena itu, entitas diharapkan dapat meningkatkan sistem pengendalian internal dan transparansi laporan keuangan untuk mempercepat proses audit.

Kata kunci: Biaya Audit , Profitabilitas, Audit Delay, Perbankan, Return on Assets (ROA)

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of audit fees and profitability on audit delay in banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. Audit delay is defined as the period between the date of the financial statements and the date of the independent auditor's report, which indicates the timeliness of financial reporting. The independent variables in this study consist of audit fees and profitability, measured using Return on Assets (ROA), while the dependent variable is audit delay. This research applies a quantitative method using a causal associative approach. The data utilized are secondary data obtained from annual reports and audited financial statements prepared by independent auditors. The data analysis method employed is multiple linear regression, processed using SPSS software. The sample comprises 12 observations from banking companies during the study period. The findings indicate that audit fees have a positive and significant impact on audit delay, meaning that higher audit fees are associated with longer audit completion time. Conversely, profitability (ROA) shows a negative and significant effect on audit delay, suggesting that higher profitability leads to shorter audit completion time. Simultaneously, audit fees and profitability have a significant influence on audit delay. This study suggests that corporate economic factors, such as audit complexity and financial performance, affect the timeliness of audit completion. Therefore, entities are expected to strengthen internal control systems and improve the transparency of financial reporting to accelerate the audit process.

Keywords: Audit Fees, Profitability, Audit Delay, Banking Sector, Return on Assets (ROA)